

Pelatihan Penggunaan Mendeley Reference Manager sebagai Upaya untuk Menghindari Plagiarisme bagi Mahasiswa

Moh. Hanafi¹, Ayu Rizki Septiana²

^{1,2} Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Bhinneka PGRI,
Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ayu Rizki Septiana

E-mail: ayurizki.septiana@gmail.com

Abstrak

Plagiarisme masih menjadi permasalahan serius dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa, terutama yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang teknik sitasi dan pengelolaan referensi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan Mendeley Reference Manager sebagai upaya pencegahan plagiarisme. Subjek pengabdian adalah 25 orang mahasiswa yang merupakan santri di PPTQ Al Manan. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pelatihan yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama difokuskan pada instalasi Mendeley dan pemahaman pentingnya sitasi dalam penulisan karya ilmiah, sedangkan pertemuan kedua difokuskan pada praktik penggunaan Mendeley dalam penulisan karya ilmiah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pelatihan dan menunjukkan peningkatan motivasi untuk menulis karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik serta bebas dari plagiarisme. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah mahasiswa.

Kata kunci - mendeley, plagiarisme, mahasiswa, pelatihan

Abstract

Plagiarism remains a serious problem in students' academic writing, particularly due to a lack of understanding of citation techniques and reference management. This community service activity aimed to improve students' understanding and skills in using Mendeley Reference Manager as an effort to prevent plagiarism. The participants consisted of 25 students who are also santri at PPTQ Al Manan. The activity was implemented through a training program conducted in two sessions. The first session focused on the installation of Mendeley and an explanation of the importance of citation in academic writing, while the second session emphasized practical training on using Mendeley in writing scientific papers. The results showed that the students demonstrated high enthusiasm during the training and increased motivation to produce academic writing that complies with academic standards and is free from plagiarism. This activity is expected to make a meaningful contribution to improving the quality of students' academic writing.

Keywords - Mendeley, plagiarism, students, training

PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Karya ilmiah yang baik tidak hanya dituntut dari segi substansi, tetapi juga dari aspek kejujuran akademik, salah satunya dengan menghindari plagiarisme (Adams & Thompson, 2016). Plagiarisme dapat terjadi karena berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang etika akademik, teknik pengutipan yang benar, serta keterbatasan kemampuan dalam mengelola referensi (Pecorari, 2015).

Mahasiswa yang berlatar belakang sebagai santri, termasuk santri di PPTQ Al Manan, memiliki potensi besar dalam pengembangan keilmuan. Namun demikian, mereka juga menghadapi tantangan dalam penulisan karya ilmiah, khususnya dalam hal sitasi dan penyusunan daftar pustaka. Pengelolaan referensi secara manual sering kali memicu kesalahan sitasi yang berujung pada praktik plagiarisme tidak disengaja (Sutherland-Smith, 2008).

Pemanfaatan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley Reference Manager menjadi solusi yang efektif untuk membantu penulis mengelola sumber rujukan secara sistematis dan akurat. Mendeley tidak hanya memudahkan penyusunan sitasi dan daftar pustaka, tetapi juga mendukung penerapan etika akademik dalam penulisan ilmiah (Gilmour & Cobus-Kuo, 2011; Van Noorden, 2014; Zaugg et al., 2011). suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penggunaan Mendeley Reference Manager. Pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya sitasi serta keterampilan teknis dalam menggunakan Mendeley, sehingga dapat meminimalkan praktik plagiarisme dalam penulisan karya ilmiah.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Subjek kegiatan adalah 25 orang mahasiswa yang merupakan santri di PPTQ Al Manan. Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dan dibagi ke dalam dua kali pertemuan.

Tahapan Kegiatan

1. Persiapan

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak PPTQ Al Manan, penyusunan materi pelatihan, serta penyediaan sarana dan prasarana pendukung seperti perangkat komputer dan akses internet.

2. Pelaksanaan Pelatihan

- Pertemuan Pertama: Instalasi Mendeley Reference Manager, pengenalan fitur dasar, serta penjelasan pentingnya sitasi dan etika akademik dalam penulisan karya ilmiah.
- Pertemuan Kedua: Praktik penggunaan Mendeley dalam penulisan karya ilmiah, meliputi pengelolaan referensi, penerapan sitasi dalam teks, dan pembuatan daftar pustaka otomatis.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui observasi, diskusi, dan refleksi peserta untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan penggunaan Mendeley.

Tabel 1.

Jadwal dan Materi Kegiatan

Pertemuan	Waktu Pelaksanaan	Materi Kegiatan
Pertemuan 1	Hari ke-1	Instalasi Mendeley, pengenalan antarmuka, konsep sitasi dan plagiarisme
Pertemuan 2	Hari ke-2	Praktik penggunaan Mendeley dalam penulisan karya ilmiah dan penyusunan daftar pustaka

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa seluruh peserta yang berjumlah 25 mahasiswa santri PPTQ Al Manan mampu mengikuti rangkaian pelatihan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi pada tahap awal kegiatan, seluruh peserta (100%) berhasil melakukan instalasi Mendeley Reference Manager pada perangkat masing-masing, baik menggunakan laptop maupun perangkat pendukung lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesiapan teknis dasar dalam mengikuti pelatihan berbasis teknologi penunjang penulisan karya ilmiah (Bretag, 2016; Walker, 2010).

Pada pertemuan pertama, penyampaian materi mengenai pentingnya sitasi dan etika akademik memperoleh respons yang sangat positif dari peserta. Hasil observasi menunjukkan bahwa sekitar 88% mahasiswa menunjukkan antusiasme tinggi, yang ditandai dengan keaktifan bertanya, mencatat materi, dan terlibat dalam diskusi. Sebelum pelatihan, hanya sekitar 32% mahasiswa yang memahami perbedaan antara kutipan langsung dan kutipan tidak langsung, serta hanya 20% mahasiswa yang mengetahui keberadaan perangkat lunak manajemen referensi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman awal mahasiswa terhadap teknik sitasi dan pengelolaan referensi masih relatif rendah.



Gambar 1.

Dokumentasi Pelatihan Pertemuan 1

Setelah mengikuti rangkaian pelatihan, terjadi peningkatan kompetensi mahasiswa yang dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator. Berdasarkan hasil evaluasi observasional dan praktik langsung, sekitar 84% mahasiswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian dalam karya ilmiah yang memerlukan sitasi secara tepat. Selain itu, sebanyak 80% mahasiswa telah terampil memasukkan dan mengelola referensi ke dalam Mendeley, baik melalui impor file PDF maupun input manual metadata sumber rujukan. Sebanyak 76% mahasiswa juga mampu menerapkan sitasi dalam teks serta menyusun daftar pustaka secara otomatis sesuai dengan gaya selingkung tertentu. Peningkatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa mulai memahami bahwa plagiarisme tidak hanya berkaitan dengan penyalinan teks, tetapi juga dapat terjadi akibat ketidaktepatan dalam mencantumkan sumber rujukan.

Pada pertemuan kedua, yang difokuskan pada praktik penggunaan Mendeley dalam penulisan karya ilmiah, mahasiswa menunjukkan peningkatan keterampilan yang signifikan. Sekitar 82% mahasiswa mampu mengintegrasikan Mendeley dengan aplikasi pengolah kata dan menerapkan sitasi secara mandiri dalam dokumen karya ilmiah sederhana. Mahasiswa juga dapat menambahkan referensi dari berbagai sumber, mengelompokkan pustaka berdasarkan topik, serta menyesuaikan gaya sitasi sesuai kebutuhan. Tingginya partisipasi aktif peserta, dengan persentase antusiasme

mencapai 90%, mencerminkan meningkatnya kepercayaan diri dan motivasi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah secara sistematis dan sesuai kaidah akademik.



Gambar 2.
Dokumentasi Pelatihan Pertemuan 2

Secara evaluatif, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap sikap, pemahaman, dan keterampilan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah. Evaluasi dilakukan melalui observasi selama pelatihan, diskusi reflektif pada akhir kegiatan, serta penilaian terhadap kemampuan mahasiswa dalam mempraktikkan penggunaan Mendeley secara langsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sekitar 88% mahasiswa menyatakan penggunaan Mendeley mempermudah proses penulisan karya ilmiah, khususnya dalam mengelola referensi, menyisipkan sitasi, dan menyusun daftar pustaka secara sistematis (Yamin & Rahman, 2020).

Selain aspek teknis, pelatihan ini juga berdampak pada perubahan sikap akademik mahasiswa. Mahasiswa menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap pentingnya kejujuran akademik dan etika penulisan ilmiah. Hal ini selaras dengan temuan Muslihah dan Suyanto (2019) yang menyatakan bahwa pemahaman etika akademik berpengaruh signifikan terhadap perilaku menulis ilmiah mahasiswa. Mahasiswa mulai menyadari bahwa plagiarisme tidak hanya berupa penyalinan teks, tetapi juga mencakup ketidaktepatan dalam mencantumkan sumber rujukan.

Dari sisi motivasional, hasil refleksi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk menulis karya ilmiah setelah mengikuti pelatihan. Hal ini sejalan dengan penelitian Pratiwi dan Nugroho (2021) yang menemukan bahwa pelatihan literasi akademik dapat meningkatkan motivasi menulis mahasiswa secara signifikan. Kemudahan yang ditawarkan oleh Mendeley dalam mengelola referensi mengurangi beban teknis penulisan, sehingga mahasiswa dapat lebih fokus pada pengembangan ide dan substansi tulisan. Kondisi ini berpotensi meningkatkan produktivitas dan kualitas karya ilmiah mahasiswa dalam jangka panjang.

Meskipun demikian, evaluasi juga menunjukkan adanya keterbatasan dalam pelaksanaan kegiatan, terutama terkait durasi pelatihan yang relatif singkat. Beberapa mahasiswa masih memerlukan pendampingan lanjutan untuk menguasai fitur-fitur Mendeley yang lebih kompleks, seperti sinkronisasi pustaka daring dan pengelolaan grup referensi. Oleh karena itu, pelatihan lanjutan atau pendampingan berkelanjutan sangat disarankan agar kompetensi mahasiswa dapat berkembang secara optimal.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis, sikap akademik, dan motivasi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan penggunaan perangkat lunak manajemen referensi dapat meningkatkan kualitas serta integritas karya ilmiah mahasiswa (Yamin &

Rahman, 2020). Dengan demikian, kegiatan ini berpotensi menjadi model pengabdian yang dapat direplikasi pada kelompok mahasiswa lain dengan karakteristik serupa.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penggunaan Mendeley Reference Manager bagi mahasiswa santri di PPTQ Al Manan telah terlaksana dengan baik. Pelatihan yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan ini mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya sitasi serta keterampilan dalam menggunakan Mendeley untuk penulisan karya ilmiah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya antusiasme dan motivasi mahasiswa untuk menulis karya ilmiah yang bebas dari plagiarisme. Kegiatan ini diharapkan dapat berkelanjutan dan menjadi model pelatihan serupa bagi mahasiswa di lingkungan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, S., & Thompson, J. (2016). Academic integrity in the digital age. *Journal of Academic Ethics*, 14(1), 1–10.
- Bretag, T. (2016). Challenges in addressing plagiarism in education. *PLoS Medicine*, 13(12), 1–5.
- Gilmour, R., & Cobus-Kuo, L. (2011). Reference management software: A comparative analysis of four products. *Issues in Science and Technology Librarianship*, 66, 1–10.
- Muslihah, S., & Suyanto, S. (2019). Etika akademik dan pengaruhnya terhadap perilaku menulis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 45–54.
- Pecorari, D. (2015). *Academic writing and plagiarism: A linguistic analysis*. London: Bloomsbury.
- Pratiwi, D., & Nugroho, A. (2021). Pelatihan literasi akademik untuk meningkatkan motivasi menulis mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 210–218.
- Sutherland-Smith, W. (2008). *Plagiarism, the Internet, and student learning: Improving academic integrity*. New York: Routledge.
- Van Noorden, R. (2014). Online collaboration: Scientists and the social network. *Nature*, 512(7513), 126–129.
- Walker, J. (2010). Measuring plagiarism: Researching what students do, not what they say they do. *Studies in Higher Education*, 35(1), 41–59.
- Yamin, M., & Rahman, F. (2020). Penggunaan aplikasi manajemen referensi dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 12(2), 85–94.
- Zaugg, H., West, R. E., Tateishi, I., & Randall, D. L. (2011). Mendeley: Creating communities of scholarly inquiry through research collaboration. *TechTrends*, 55(1), 32–36.